

## RINGKASAN

**Evaluasi Budidaya Tanaman Selada Hidroponik dengan DFT Model Piramid dan Model Meja di dalam *Greenhouse* P4S Batu Urban Farming Pesanggrahan**, Ahmad Septian Hidayat, NIM B31222323, Tahun 2024, 76 halaman., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Djamila, MSi (Dosen Pembimbing), Moh. Nurkholis (Pembimbing Lapangan).

Hidroponik adalah metode bercocok tanam di mana tanaman tumbuh tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam tradisional. Sebagai gantinya, nutrisi yang diperlukan oleh tanaman disediakan langsung ke akar dalam bentuk larutan air yang kaya akan zat-zat penting seperti nitrogen, fosfor, kalium, dan unsur hara lainnya. Instalasi hidroponik merupakan aspek penting yang akan menunjang pertumbuhan tanaman berbagai jenis sistem hidroponik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada pengamatan pertumbuhan selada yang menggunakan dua instalasi DFT yang berbeda yaitu Model Piramid dan Model Meja diharapkan dapat mengetahui perbandingan kualitas tanaman dengan dua instalasi tersebut.

Laporan magang ini membahas tentang evaluasi pertumbuhan selada dengan menggunakan instalasi DFT yang berbeda yaitu Model Piramid dan Model Meja. Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan dua instalasi yang berbeda menggunakan tanaman yang sama memberikan gambaran umum tentang instalasi, komponen, dan prinsip kerja sistem Piramid dan DFT. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli-25 Oktober 2024 di P4S Batu Urban Farming Rojokoyo yang bertempat di Jl. Cempaka, Srebet Barat, Desa Pesanggrahan, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu metode observasi, penerapan kerja, dan studi pustaka, kegiatan ini dilakukan pada saat jam kerja magang.

Kegiatan magang ini menghasilkan informasi tentang evaluasi laju pertumbuhan tanaman selada dengan 2 model yang berbeda yaitu model piramid dan model meja. Proses pertumbuhan tanaman selada melewati beberapa tahapan yaitu penyemaian selama 7 hari, pindah tanam 7 hari setelah semai, sekaligus perawatan tanaman mulai dari pemberian nutrisi AB mix, pengecekan PPM nutrisi dan pembersihan hama pada tanaman yang berpenyakit hingga masa panen di hari ke 35. Dari proses tersebut mendapatkan hasil yaitu proses laju pertumbuhan pada

tanaman selada lebih efektif menggunakan model piramid karena minimalisir kerusakan tanaman dan kebocoran pada pipa. Selain kegiatan evaluasi tersebut mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan tambahan seperti budidaya sapi perah dan pembajakan lahan konvensional.